

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kelengkapan penulisan diagnosis dan mengidentifikasi ketepatan pemberian kode cedera dan kode *external cause* di dalam satu periode penelitian. Kemudian melakukan uji statistika untuk mengetahui adanya hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis terhadap ketepatan pemberian kode cedera dan kode *external cause* pada kasus kecelakaan dengan uji *Chi squared* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel Independen (bebas/X)

Variable independent dalam penelitian ini adalah kelengkapan penulisan diagnosis

2. Variabel Dependen (terikat/Y)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan pemberian kode cedera dan kode *external cause* pada kasus kecelakaan

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010)

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur
Independen (X) Kelengkapan Penulisan Diagnosis	Penulisan diagnosis pada kasus kecelakaan yang meliputi kronologi kejadian kecelakaan. Jika salah satu form pada dokumen rekam medis lengkap maka dianggap lengkap.	<i>Check List</i>	Nominal 1:Lengkap 0 : Tidak lengkap
Dependen (Y) Ketepatan Pemberian Kode Cedera dan Kode External Cause	Ketepatan adalah kesesuaian pemberian kode diagnosis cedera dan <i>external cause</i> pada kasus kecelakaan menurut ICD-10 volume 1 dan volume 3	<i>Check List</i>	Nominal 1 : Tepat 0 : Tidak tepat

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap pada periode tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang, yaitu total populasi 77 dokumen rekam medis rawat inap.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian memperoleh sampel dengan teknik sampling jenuh. Seluruh anggota dalam sampel dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel dapat diperoleh 77 kasus kecelakaan dengan diagnosa cedera di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

3.4 Instrument dan Cara Pengumpulan Data

Peneliti ingin melihat hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis terhadap pemberian kode cedera dan kode *external cause* pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Oleh karena itu untuk menunjang penelitian, peneliti membutuhkan instrument penelitian dan cara pengumpulan data yang akan digunakan.

3.4.1 Instrumen Penelitian dan Alat Bahan

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Instrumen Penelitian

Check List adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo,2010). Alat ini untuk mencatat ketepatan pemberian kode *external cause* pada kasus kecelakaan

2. Alat dan Bahan

a. Alat Tulis

Untuk mencatat hasil dari observasi

b. Buku ICD-10 Volume 1 dan Volume 3

Untuk mengecek ketepatan kode cedera dan kode *external cause*

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistic (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari ketepatan pemberian kode *external cause* pada kasus kecelakaan.

2. Sumber data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah observasi langsung pada berkas rekam medis rawat inap. Selain itu dalam penelitian ini juga dibutuhkan data sekunder berupa laporan kunjungan rawat inap periode Tahun 2022-2023

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah penyuntingan, pengecekan, atau pemeriksaan data yang telah terkumpul

2. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun dan menghitung data hasil pengamatan pada dokumen rekam medis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman

3. *Data Entry*

Data entry adalah memasukkan hasil penelitian ke dalam bentuk kode ke dalam program atau *software computer*

3.5.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis brivariat. Analisis brivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atauberkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis brivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis terhadap ketepatan pemberian kode cedera dan kode *external cause* pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Uji statistic yang digunakan adalah *Chi Square*. *Chi Square* digunakan untuk mengetahui korelasi hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis terhadap ketepatan pemberian kode *external cause* pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig)

1. Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Januari-Maret 2023

Kegiatan	2022			2023				
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Pengajuan Judul	■							
Pembuatan Proposal		■						
Seminar Proposal		■						
Pengumpulan Data				■				
Analisis Data				■				
Penyusunan Laporan Penelitian					■	■	■	
Seminar Hasil								■

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

3.7 Tahapan Penelitian

